

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian melalui kuesioner penelitian dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor dominan penyebab keterlambatan pada proyek *Fine Yarn III Building* adalah faktor perubahan desain yang terjadi pada perubahan gambar desain pondasi. Faktor karakteristik tempat yaitu kondisi dibawah permukaan tanah. Faktor situasi yaitu intensitas curah hujan. Faktor bahan yaitu keterlambatan pengiriman barang import yaitu aksesoris pipa-pipa. Faktor pekerja yaitu jumlah pekerja pasang bata kurang memadai.
2. Waktu keterlambatan yang dialami pada proyek *Fine Yarn III Building* adalah 1,5 bulan atau 6 minggu. Keterlambatan yang signifikan terjadi pada aktivitas pekerjaan *Pile Cap* dan *Tie Beam* pada bulan September 2013. Penyebab dari pergantian pondasi tiang pancang menjadi pondasi beton karena pada suatu area pemancangan elevasi tanah keras dibawah tanah lebih dangkal dari yang telahh diperkirakan pada penyelidikan tanah sebelumnya. Hal ini mengakibatkan tiang pancang tidak dapat masuk atau penetrasi kedalam tanah pada elevasi yang seharusnya. Maka diperlukan revisi/perbaikan pada desain pondasi tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk mengurangi dan mengantisipasi keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Perusahaan kontraktor sebaiknya merencanakan gambar/spesifikasi secara lengkap dan tepat sesuai dengan kondisi lapangan, serta melakukan perhitungan dan estimasi sebaik mungkin terhadap penjadwalan sehingga keterlambatan pada pelaksanaan proyek dapat diantisipasi dan ditindaklanjuti.
2. Perlu adanya penelitian serupa untuk beberapa kontraktor agar berbagai faktor penyebab keterlambatan dapat dikaji lebih lanjut dengan ruang lingkup penelitian yang lebih mendalam.
3. Setelah pengkajian dan penelitian faktor-faktor penyebab keterlambatan, maka diharapkan faktor-faktor dominan tersebut dapat menjadi perhatian khusus bagi pihak konsultan, desainer, dan manajemen konstruksi proyek untuk lebih memperhitungkan dan melakukan estimasi secara matang. Sedangkan Bagi pihak kontraktor diharapkan dapat melakukan pelaksanaan konstruksi dengan manajerial yang baik agar semua tahap pelaksanaan dapat sesuai dengan rencana. Semoga penelitian ini dapat berguna dan memberikan kontribusi pada pihak-pihak yang terkait dengan proyek ini agar untuk proyek selanjutnya dapat lebih baik.